

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Pembuat : KUSNADI, M. Pd
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 111 Jakarta
Surel : kusnaditegal67@gmail.com
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Satu
Materi Pokok : Teks Berita
Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu penge-tahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusi-aan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komu-nikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam su-dut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|---|--|
| 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca | 3.1.1 Menentukan unsur berita (5W + 1H) teks berita yang didengar dan dibaca. 3.1.2 Menuliskan fakta dan opini yang terdapat pada teks berita 3.1.3 Menuliskan isi pokok berita yang terdapat dalam teks berita. 3.1.4 Memberikan tanggapan atas isi teks berita. |
| 4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar | 4.1.1 Menuliskan/menyimpulkan kembali atau meringkas teks berita yangdibaca dan didengar. 4.1.2 Mempresentasikan ringkasan teks berita yang telah Ditulis. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menentukan unsur berita(5W+1H) teks berita yang didengar dan dibaca dengan benar;
2. Menuliskan fakta dan opini yang terdapat pada teks berita dengan benar;
3. Menuliskan isi pokok berita yang terdapat dalam teks berita;
4. Memberikan tanggapan atas isi teks berita.

Pertemuan kedua :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Menuliskan kembali atau meringkas teks berita yang dibaca dan didengar;
2. Mempresentasikan ringkasan teks berita yang telah ditulis.

FOKUS NILAI SIKAP :

Kesantuan

Kerja sama

Tanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran reguler:

1. Unsur-unsur teks berita
2. Fakta dari teks berita
3. Opini dari teks berita
4. Tanggapan atas isi teks berita
5. Ringkasan teks berita
6. Presentasi ringkasan teks berita

Materi pembelajaran remedial :

1. Unsur-unsur teks berita (5 W + 1 H)
2. Fakta dari teks berita
3. Opini dari teks berita
4. Pokok Berita

Materi Pembelajaran pengayaan :

1. Menanggapi isi teks berita
2. Meringkas teks berita

E. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran berbasis Teks

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Contoh beberapa teks laporan
2. Video
3. Internet

G. SUMBER BELAJAR

1. E. Kosasih. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi Kelas VIII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. E. Kosasih. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi Kelas VIII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
3. Permendikbud No. 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA: 3 JAM PELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit):

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi;
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan teks berita melalui tayangan video;
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab;
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada teks berita;
- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan;
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.

b. Kegiatan Inti (100 menit):

- 1) Siswa mencermati teks berita melalui tayangan video;
- 2) Siswa dengan bimbingan guru membentuk kelompok diskusi;
- 3) Siswa berdiskusi membahas isi teks berita;
- 4) Siswa mencari dan menemukan isi informasi teks berita yang didengar dan dibaca;
- 5) Siswa mencari dan menemukan fakta-fakta dari teks berita yang didengar dan dibaca;
- 6) Siswa mencari dan menemukan opini pada teks berita yang didengar dan dibaca;
- 7) Siswa memberikan tanggapan secara tulis dan lisan atas isi teks berita.

c. Kegiatan Penutup (12 menit) :

- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran;
- 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan;
- 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks berita;
- 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki isi informasi, fakta, opini dan tanggapan teks berita;
- 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan;

PERTEMUAN KEDUA: 3 JAM PELAJARAN

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit):

- 1) Siswa merespons salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi;
- 2) Guru menugasi siswa menyaksikan teks berita melalui tayangan video;
- 3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab;

- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks berita;
 - 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan;
 - 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pengetahuan dan ketrampilan.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
- 1) Dengan difasilitasi pendidik, siswa membuat kelompok terdiri atas 2 – 4 orang per kelompok;
 - 2) Siswa dan pendidik membahas langkah-langkah meringkas atau menuliskan kembali teks berita;
 - 3) Siswa secara berkelompok meringkas atau menuliskan kembali isi teks berita dengan menggunakan bahasa sendiri;
 - 4) Siswa secara berkelompok bergantian mempresentasikan ringkasan teks berita.
- c. Kegiatan Penutup (12 menit)
- 1) Guru memfasilitasi siswa menyampaikan simpulan pembelajaran;
 - 2) Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran khususnya kekurangan;
 - 3) Guru menyampaikan umpan balik dalam proses pembelajaran menelaah teks berita;
 - 4) Guru menyampaikan tugas kepada siswa, yaitu memperbaiki isi informasi, fakta, opini dan tanggapan teks berita;
 - 5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan.

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

| No | Penilaian Sikap (Sosial) | Pengetahuan | Keterampilan |
|----|--------------------------|-------------|--------------|
| 1 | Observasi (Jurnal) | Penugasan | Produk |
| 2 | | Portofolio | Kinerja |

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (sampel butir soal terlampir)
- b. Pertemuan kedua (rubrik terlampir)

3. Pembelajaran Remedial

- a. Bimbingan perorangan
- b. Pemanfaatan tutor sebaya

4. Pembelajaran Pengayaan

Penugasan kelompok terlampir

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 111

Jakarta, 16 November 2021
Guru Mata Pelajaran

KUSNADI, M. Pd
NIP. 196707021998021001

KUSNADI, M. Pd
NIP. 196707021998021001

LAMPIRAN

1. PENILAIAN

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

PENILAIAN SIKAP

| No | Nama Siswa | Catatan Perilaku | Butir Sikap | Ttd | Tindak Lanjut |
|------|------------|------------------|-------------|-----|---------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

PENILAIAN PENGETAHUAN

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | Waktu | Keterangan |
|----|--------|------------------|--|--|---|
| 1 | Test | Tertulis | Tentukan unsur-unsur berita pada teks berita 1 (terlampir) unsur ADIKSIMBA! Tuliskan fakta dan opini pada teks berita 1! Tulislah isi pokok berita pada teks berita 1 (terlampir)! Tanggapi pendapat temanmu tentang unsur berita dan isi pokok berita! | Dalam proses Dalam proses dan setelah selesai Dalam proses Dalam proses | Penilaian untuk memperbaiki pembelajaran Penilaian untuk mengukur kompetensi Penilaian untuk memperbaiki pembelajaran |

PENILAIAN KETERAMPILAN

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | Waktu | Keterangan |
|----|--------|------------------|---|-----------------|---|
| 1 | Produk | Penugasan | Tulislah ringkasan /simpulan teks berita (terlampir) | Setelah selesai | Mengukur kompetensi |
| 2 | Kineja | Praktik | Presentasikanlah hasil ringkasanmu di hadapan teman-teman! Tanggapi pembacaan ringkasan hasil kerja temanmu! | Dalam proses | Penilaian memperbaiki proses pembelajaran |

2. MEDIA PEMBELAJARAN

TEKS BERITA 1

Yeee! SMPN 111 Kemanggisan Jakbar Mulai Gelar PTM Terbatas

Oleh: Rahmat

SMPN 111 Kemanggisan, Palmerah Jakarta mulai PTM Terbatas/Ist

SinPo.id - Dimulainya pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SMP Negeri 111 Jakarta Barat disambut penuh antusias para siswa sekolah tersebut. Mereka mengaku bahagia akhirnya bisa bertemu dan belajar bersama lagi dengan teman-temannya.

Diketahui, PTM di SMPN 111 Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat mulai dilaksanakan pada Rabu, (27/10) dengan protokol kesehatan ketat. Pada PTM perdana ini diikuti sebanyak 137 siswa-siswi kelas 7 yang sudah mendapatkan persetujuan dari orang tua mereka.

Guna kelancaran PTM, pihak sekolah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana penunjang proses bagi siswa maupun guru. Tidak hanya itu, pihak sekolah juga memastikan jumlah siswa setiap kelasnya masing-masing 50 persen.

Menurut Kepala SMPN 111 Kemanggisan, Kusnadi, pada PTM ini, ada sembilan ruang kelas digunakan oleh siswa kelas 7. “Sedangkan untuk siswa kelas 8 dan 9, mereka secara bergilir akan menjalani PTM di hari Senin dan Jumat, dari pukul 6.30 hingga pukul 10.00 pagi,” katanya kepada SinPo.id, Rabu, (27/10).

Kusnadi menegaskan, para siswa yang mengikuti PTM perdana itu sudah mendapatkan persetujuan dari orangtua atau walimurid masing-masing. Karena sebelumnya, pihak sekolah memang mewajibkan ada surat persetujuan dari orangtua sebelum siswa mengikuti PTM ini, selain persyaratan sudah divaksinasi.

“Bagi siswa yang belum mendapatkan izin untuk mengikuti PTM dari orangtua, pihak sekolah tetap melayani pembelajaran jarak jauh bagi siswanya dengan metode blended

learning,” tuturnya.

Karena PTM sudah dimulai, Kusnadi mengimbau kepada para siswanya untuk tetap mematuhi prokes. “Dan kepada orangtua, agar senantiasa memantau prokes anak-anaknya. Mulai dari berangkat ke sekolah maupun saat tiba di rumah,” katanya.

“Kami juga mengimbau guru-guru dan siswa bisa berkomunikasi dengan baik,” ucapnya.

TEKS BERITA 2

Melihat Persiapan SMP Menyambut Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Berita / 06/09/2021 / Oleh Admin SMP

Menyambut status PKKM level 3 yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 30 Agustus 2021 melalui kanal Youtube milik Sekretariat Kepresidenan, Provinsi DKI Jakarta telah menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di berbagai sekolah dengan pemberian izin secara bertahap.

Untuk memantau kondisi kesiapan sekolah jenjang SMP dalam menyelenggarakan PTM terbatas, Direktorat SMP melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi sekolah-sekolah yang belum melaksanakan PTM terbatas dengan menyambangi beberapa sekolah jenjang SMP. Salah satunya SMPN 45 Jakarta dan SMPN 111 Jakarta. Perwakilan Direktorat SMP meninjau langsung ketersediaan sarana prasarana serta berbagai instrumen pendukung PTM terbatas.

Dari sisi kelengkapan sarana sanitasi, SMPN 111 telah menyiapkan tempat mencuci tangan sebanyak 13 buah yang tersebar di seluruh penjuru sekolah. Pihak sekolah juga memiliki toilet di setiap lantai. Pihak sekolah juga telah menyiapkan peralatan pendukung lain seperti *thermogun* sebanyak 6 buah dan persediaan masker cadangan. Sekolah juga sudah mempersiapkan skema khusus untuk jadwal pembelajaran PTM terbatas.

Koordinasi dan kerjasama dengan pelayanan kesehatan dalam hal ini Puskesmas Kecamatan Palmerah telah dilakukan. Oleh karena itu, seluruh guru dan tenaga kependidikan telah menerima vaksinasi untuk dosis 1 dan 2. Sedangkan untuk siswa, saat itu tengah dilaksanakan proses vaksinasi dosis kedua untuk murid kelas VII, VIII, dan IX. Satgas COVID-19 sekolah telah dibentuk dan beranggotakan guru dan tenaga kependidikan. Pendataan kondisi medis peserta didik dan orang tua wali dan riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi COVID-19 pun terus dilakukan secara berkala.

“Awal Agustus kemarin, kami sudah *update* angket pendataan tersebut melalui wali kelas. Pada pendataan tersebut kami mendata salah satunya adalah mengenai siapa saja peserta didik yang belum vaksin. Maka dari itu, bagi yang belum kemarin akhirnya hari ini terjadwal juga,” ujar Saino, guru di SMPN 111 Jakarta.

Sama halnya dengan SMPN 111 Jakarta, SMPN 45 Jakarta juga telah melaksanakan sejumlah persiapan jelang pelaksanaan PTM terbatas. Persiapan yang telah dilakukan antara lain dengan menyiapkan *thermogun*, tempat cuci tangan di depan setiap ruang kelas, menyediakan masker, hand sanitizer, dan cairan disinfektan berikut alat semprot.

Vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah yang merupakan ketentuan pokok penyelenggaraan tatap muka, disebutkan oleh Supartiman, Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, telah terlaksana 100%. Sedangkan vaksinasi bagi peserta didik telah mencapai 92% untuk dosis

kedua. Ia menambahkan bahwa pihak sekolah juga terus meng-*update* data vaksinasi peserta didik termasuk kondisi medis peserta didik dan orang tua wali untuk disampaikan ke pihak suku dinas kesehatan Jakarta Barat. Diakui Supartiman, Satgas COVID-19 sekolah telah dibentuk dengan melibatkan para guru dan komite sekolah. Jadwal PTM terbatas juga telah disusun dan akan segera difinalisasi.

TEKS BERITA 3

Suara.com - Sebanyak 5 sekolah SMP di Jakarta Barat mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan ujian nasional atau UN. Lima sekolah itu menjadi 5 **SMP terbaik di Jakarta Barat**. Sekolah-sekolah ini jadi incaran di **PPDB 2019**.

Kelima SMP Negeri itu adalah SMP Negeri 75, SMP Negeri 111, SMP Negeri 45, SMP Negeri 134, dan SMP Negeri 206. Nilai Hasil Ujian Nasional 2019 itu berdasarkan data Kementerian Pendidikan di situs <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasilun/>.

Nilai terbaik juga berdasarkan rerata nilai 4 mata ujian. Yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA.

1. SMP Negeri 75 mempunyai rerata nilai 88,19
2. SMP Negeri 111 mempunyai rerata nilai 87,68,
3. SMP Negeri 45 mempunyai rerata nilai 82,96
4. SMP Negeri 134 mempunyai rerata nilai 77,89
5. SMP Negeri 206 mempunyai rerata nilai 73,61

Diketahui, pada 17-19 Juni 2019 Dinas Pendidikan DKI Jakarta sudah membuka Proses Penerimaan Peserta Didik Baru atau PPDB tahun akademik 2019/2020 mulai dari SD, SMP, sampai SMA/SMK.

Pada 17-19 Juni, jalur yang dibuka Calon Peserta Didik Baru Sekolah Dasar adalah jalur zonasi atau yang berdomisili di Provinsi DKI Jakarta, ditunjukkan dengan Kartu Keluarga yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dalam sistem data kependudukan sesuai dengan domisili paling akhir tanggal 2 Januari 2019 sesuai dengan zona sekolah.

Sementara, untuk calon peserta didik SMP dan SMA/SMK yang dibuka adalah Jalur Prestasi dengan syarat juara 1, 2, 3 tingkat internasional, juara 1, 2, 3 tingkat nasional; atau juara 1, 2, 3 tingkat Provinsi DKI Jakarta dalam dua tahun terakhir.

Pendaftaran dan informasi lebih lanjut dapat dilakukan calon peserta didik baru di laman ppbd.jakarta.go.id, mendatangi langsung sekolah tujuan, atau menghubungi posko PPDB Online di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Jalan Gatot Subroto No.Kav. 40-41, Kuningan - Setia Budi, Jakarta Selatan di nomor 0812 96260441 atau 02139504052.

PENILAIAN

TEKS BERITA 1

SinPo.id - Dimulainya pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di SMP Negeri 111 Jakarta Barat disambut penuh antusias para siswa sekolah tersebut. Mereka mengaku bahagia akhirnya bisa bertemu dan belajar bersama lagi dengan teman-temannya.

Diketahui, PTM di SMPN 111 Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat mulai dilaksanakan pada Rabu, (27/10) dengan protokol kesehatan ketat. Pada PTM perdana ini diikuti sebanyak 137 siswa-siswi kelas 7 yang sudah mendapatkan persetujuan dari orang tua mereka.

Guna kelancaran PTM, pihak sekolah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana penunjang proses bagi siswa maupun guru. Tidak hanya itu, pihak sekolah juga memastikan jumlah siswa setiap kelasnya masing-masing 50 persen.

Menurut Kepala SMPN 111 Kemanggisan, Kusnadi, pada PTM ini, ada sembilan ruang kelas digunakan oleh siswa kelas 7. "Sedangkan untuk siswa kelas 8 dan 9, mereka secara bergilir akan menjalani PTM di hari Senin dan Jumat, dari pukul 6.30 hingga pukul 10.00 pagi," katanya kepada SinPo.id, Rabu, (27/10).

Kusnadi menegaskan, para siswa yang mengikuti PTM perdana itu sudah mendapatkan persetujuan dari orangtua atau walimurid masing-masing. Karena sebelumnya, pihak sekolah memang mewajibkan ada surat persetujuan dari orangtua sebelum siswa mengikuti PTM ini, selain persyaratan sudah divaksinasi.

"Bagi siswa yang belum mendapatkan izin untuk mengikuti PTM dari orangtua, pihak sekolah tetap melayani pembelajaran jarak jauh bagi siswanya dengan metode blended learning," tuturnya.

Karena PTM sudah dimulai, Kusnadi mengimbau kepada para siswanya untuk tetap mematuhi proses. "Dan kepada orangtua, agar senantiasa memantau proses anak-anaknya. Mulai dari berangkat ke sekolah maupun saat tiba di rumah," katanya.

"Kami juga mengimbau guru-guru dan siswa bisa berkomunikasi dengan baik," ucapnya.

Penilaian Pengetahuan

1. Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat pada sebuah teks berita!
2. Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat pada teks berita di atas!
3. Tuliskan fakta dan opini yang terdapat pada teks berita di atas!
4. Tulislah isi pokok berita yang terdapat pada teks berita di atas!

Penilaian Keterampilan

1. Bagaimana menurutmu pendapat temannmu berkaitan dengan PTM menyenangkan?
2. Buatlah kesimpulan tentang pelaksanaan PTM di SMP Negeri 111 Jakarta!

Kunci Jawaban (Contoh) :

PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat pada sebuah teks berita :
 - a. Apa
 - b. Siapa
 - c. Kapan
 - d. Di mana
 - e. Mengapa
 - f. Bagaimana
2. Unsur-unsur berita yang terdapat pada teks berita di atas :
 - a. Apa : PTM
 - b. Siapa : Siswa SMP Negeri 111 Jakarta
 - c. Kapan : Senin dan Jumat
 - d. Di mana : kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat
 - e. Mengapa : bertemu teman-temannya
 - f. Bagaimana : mereka penuh antusias
3. Fakta : daya tampung siswa saat PTM hanya 50%
Opini : mereka sangat antusias
4. Isi Pokok berita
 - a. SMP Negeri 111 Jakarta sudah melaksanakan PTM terbatas
 - b. Pelaksanaan PTM terbatas disambut antusias seluruh siswa
 - c. Selama PTM terbatas yang hadir hanya 50%
 - d. dst

PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Pembelajaran tatap muka sangat menyenangkan. Hal ini karena kita bisa saling bertemu.
(Contoh tanggapan : Betul, menyenangkan karena bertemu teman dan lebih mengena)
2. Pembelajaran Tatap Muka yang sudah dimulai di SMP Negeri 111 terasa sangat ketat dalam protocol kesehatan dan sangat menyenangkan. Para siswa menyambut dengan penuh antusias dan penuh kebahagiaan.

REMEDIAL TEKS BERITA 3

Suara.com - Sebanyak 5 sekolah SMP di Jakarta Barat mendapatkan nilai tertinggi berdasarkan ujian nasional atau UN. Lima sekolah itu menjadi 5 **SMP terbaik di Jakarta Barat**. Sekolah-sekolah ini jadi incaran di **PPDB 2019**.

Kelima SMP Negeri itu adalah SMP Negeri 75, SMP Negeri 111, SMP Negeri 45, SMP Negeri 134, dan SMP Negeri 206. Nilai Hasil Ujian Nasional 2019 itu berdasarkan data Kementerian Pendidikan di situs <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasilun/>.

Nilai terbaik juga berdasarkan rerata nilai 4 mata ujian. Yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA.

1. SMP Negeri 75 mempunyai rerata nilai 88,19

2. SMP Negeri 111 mempunyai rerata nilai 87,68,
3. SMP Negeri 45 mempunyai rerata nilai 82,96
4. SMP Negeri 134 mempunyai rerata nilai 77,89
5. SMP Negeri 206 mempunyai rerata nilai 73,61

Diketahui, pada 17-19 Juni 2019 Dinas Pendidikan DKI Jakarta sudah membuka Proses Penerimaan Peserta Didik Baru atau PPDB tahun akademik 2019/2020 mulai dari SD, SMP, sampai SMA/SMK.

Pada 17-19 Juni, jalur yang dibuka Calon Peserta Didik Baru Sekolah Dasar adalah jalur zonasi atau yang berdomisili di Provinsi DKI Jakarta, ditunjukkan dengan Kartu Keluarga yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dalam sistem data kependudukan sesuai dengan domisili paling akhir tanggal 2 Januari 2019 sesuai dengan zona sekolah.

Sementara, untuk calon peserta didik SMP dan SMA/SMK yang dibuka adalah Jalur Prestasi dengan syarat juara 1, 2, 3 tingkat internasional, juara 1, 2, 3 tingkat nasional; atau juara 1, 2, 3 tingkat Provinsi DKI Jakarta dalam dua tahun terakhir.

Pendaftaran dan informasi lebih lanjut dapat dilakukan calon peserta didik baru di laman ppbd.jakarta.go.id, mendatangi langsung sekolah tujuan, atau menghubungi posko PPDB Online di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Jalan Gatot Subroto No.Kav. 40-41, Kuningan - Setia Budi, Jakarta Selatan di nomor 0812 96260441 atau 02139504052.

PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat pada sebuah teks berita!
2. Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat pada teks berita di atas!
3. Tuliskan fakta dan opini yang terdapat pada teks berita di atas!
4. Tulislah isi pokok berita yang terdapat pada teks berita di atas!

PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Buatlah kesimpulan dari teks berita 3 di atas!

PENGAYAAN TEKS BERITA 2

Melihat Persiapan SMP Menyambut Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

[Berita / 06/09/2021 / Oleh Admin SMP](#)

Menyambut status PKKM level 3 yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 30 Agustus 2021 melalui kanal Youtube milik Sekretariat Kepresidenan, Provinsi DKI Jakarta telah menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di berbagai sekolah dengan pemberian izin secara bertahap.

Untuk memantau kondisi kesiapan sekolah jenjang SMP dalam menyelenggarakan PTM terbatas, Direktorat SMP melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi sekolah-sekolah yang belum

melaksanakan PTM terbatas dengan menyambangi beberapa sekolah jenjang SMP. Salah satunya SMPN 45 Jakarta dan SMPN 111 Jakarta. Perwakilan Direktorat SMP meninjau langsung ketersediaan sarana prasarana serta berbagai instrumen pendukung PTM terbatas.

Dari sisi kelengkapan sarana sanitasi, SMPN 111 telah menyiapkan tempat mencuci tangan sebanyak 13 buah yang tersebar di seluruh penjuru sekolah. Pihak sekolah juga memiliki toilet di setiap lantai. Pihak sekolah juga telah menyiapkan peralatan pendukung lain seperti *thermogun* sebanyak 6 buah dan persediaan masker cadangan. Sekolah juga sudah mempersiapkan skema khusus untuk jadwal pembelajaran PTM terbatas.

Koordinasi dan kerjasama dengan pelayanan kesehatan dalam hal ini Puskesmas Kecamatan Palmerah telah dilakukan. Oleh karena itu, seluruh guru dan tenaga kependidikan telah menerima vaksinasi untuk dosis 1 dan 2. Sedangkan untuk siswa, saat itu tengah dilaksanakan proses vaksinasi dosis kedua untuk murid kelas VII, VIII, dan IX. Satgas COVID-19 sekolah telah dibentuk dan beranggotakan guru dan tenaga kependidikan. Pendataan kondisi medis peserta didik dan orang tua wali dan riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi COVID-19 pun terus dilakukan secara berkala.

“Awal Agustus kemarin, kami sudah *update* angket pendataan tersebut melalui wali kelas. Pada pendataan tersebut kami mendata salah satunya adalah mengenai siapa saja peserta didik yang belum vaksin. Maka dari itu, bagi yang belum kemarin akhirnya hari ini terjadwal juga,” ujar Saino, guru di SMPN 111 Jakarta.

Sama halnya dengan SMPN 111 Jakarta, SMPN 45 Jakarta juga telah melaksanakan sejumlah persiapan jelang pelaksanaan PTM terbatas. Persiapan yang telah dilakukan antara lain dengan menyiapkan *thermogun*, tempat cuci tangan di depan setiap ruang kelas, menyediakan masker, hand sanitizer, dan cairan disinfektan berikut alat semprot.

Vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah yang merupakan ketentuan pokok penyelenggaraan tatap muka, disebutkan oleh Supartiman, Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, telah terlaksana 100%. Sedangkan vaksinasi bagi peserta didik telah mencapai 92% untuk dosis kedua. Ia menambahkan bahwa pihak sekolah juga terus meng-*update* data vaksinasi peserta didik termasuk kondisi medis peserta didik dan orang tua wali untuk disampaikan ke pihak suku dinas kesehatan Jakarta Barat. Diakui Supartiman, Satgas COVID-19 sekolah telah dibentuk dengan melibatkan para guru dan komite sekolah. Jadwal PTM terbatas juga telah disusun dan akan segera difinalisasi.

PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat pada sebuah teks berita!
2. Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat pada teks berita di atas!
3. Tuliskan fakta dan opini yang terdapat pada teks berita di atas!
4. Tulislah isi pokok berita yang terdapat pada teks berita di atas!

PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Buatlah kesimpulan atas teks berita 3 di atas!